



**PENDAMPINGAN KEGIATAN MEMBACA AL-QUR'AN UNTUK MEMBENTUK NILAI KARAKTER ISLAMI ANAK-ANAK DESA TANJUNG GUSTI**

***ASSISTANCE IN AL-QUR'AN READING ACTIVITIES TO FORM ISLAMIC CHARACTER VALUES CHILDREN IN DESA TANJUNG GUSTI***

**Muhammad Ikhsan<sup>1</sup>, Darmina Eka Sari Rangkuti<sup>1\*</sup>, Nabila Safina Lubis<sup>1</sup>, Meirani<sup>1</sup>  
Dian Mita Pratiwi<sup>1</sup> Dwita Nurhayati<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Indonesia

**\*Corresponding Email:** [darminaesrangkuti@gmail.com](mailto:darminaesrangkuti@gmail.com)

***ARTICLE INFO***

*Article history*

*Submitted: 07 Oktober 2024*

*Accepted: 18 Oktober 2024*

*Published: 30 Oktober 2024*

*Keywords:*

*Reading the Koran,*

*Islamic character values*

*Community Development Program (KKN)*

***ABSTRACT***

*This service program is aimed at shaping the Islamic character values of the children of Desa Tanjung Gusti. The service program carried out is aimed directly at the community in order to improve the quality of Islamic education for village children. The type of research we use is Qualitative Research with Survey Method. The data collection techniques used were surveys and questionnaires. The results showed an increase in Islamic character values such as honesty, discipline and responsibility in children in Desa Tanjung Gusti.*

**PENDAHULUAN**

Secara etimologis, karakter berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat : watak. Berkarakter berarti mempunyai tabiat, mempunyai kepriadian, berperilaku dan berwawasan. Watak berarti sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku. [4] Menyatakan bahwa pendidikan karakter islami hakikatnya merupakan sebuah proses, yang dalam pengembangannya bertujuan membentuk karakter akhlakul karimah anak sebagai cerminan kepribadian Islam Rahmatan lil ‘alaamin [5] Menyatakan bahwa dengan pemahaman dan

pengamalan nilai-nilai karakter keislaman yang baik, dapat melindungi anak dari perbuatan yang dilarang oleh agama dan nilai-nilai normatif yang berlaku di kehidupannya .

Ratna Megawangi (2018:12) menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan bijak dan mengaplikasikan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan sumbangsih yang positif kepada lingkungan sekitarnya. [6]. Karakter Islami dapat dipahami sebagai upaya penanaman kecerdasan kepada anak didik dalam berpikir, bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, antar sesama dan lingkungannya.

Karakter islami adalah karakter terpuji yang dilandasi akidah islam dan dijiwai dengan nilai-nilai keislaman, dan ini kemudian disebut akhlak mulia atau akhlaqul karimah[7] . Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang sangat dianjurkan dalam islam dan menjadi sumber ilmu pengetahuan serta tuntunan hidup bagi umat muslim.[8]. Namun, dalam era modern ini, minat anak-anak untuk mempelajari dan mendalami Al-Qur'an seringkali menurun. Terlebih lagi, anak-anak di desa, seperti di Desa Tanjung Gusta, yang memiliki keterbatasan akses terhadap pendidikan agama yang formal, memerlukan perhatian khusus dalam hal pembinaan karakter Islami. Hal ini dikarenakan wilayah tersebut belum banyak lembaga atau tempat mengaji membaca Al-Quran, sehingga menjadi penting untuk kegiatan ini dilaksanakan di lokasi pengabdian tersebut.

Melihat kondisi tersebut, pendampingan kegiatan membaca Al-Qur'an menjadi sangat penting. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak-anak, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai karakter islami yang baik seperti kejujuran , tanggung jawab, saling menghormati , dan kasih sayang [9]. Dengan demikian, diharapkan anak-anak Desa Tanjung Gusta dapat tumbuh menjadi generasi muda yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Menurut [10] penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada penggalian kedalaman data daripada

keluasan data. [11] memberikan pemahaman bahwa penelitian kualitatif menafsirkan fenomena menggunakan latar belakang yang alamiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain Survei. Pendekatan Kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam pemahaman tentang fenomena sosial yang kompleks, seperti pembentukan nilai karakter islami melalui pendampingan membaca Al-Qur'an. Desain Survei dipilih untuk mengumpulkan data secara sistematis dari sejumlah besar responden, yaitu Orang tua dari anak-anak desa tanjung gusti yang mengikuti kegiatan pendampingan membaca Al-Qur'an. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh anak-anak desa tanjung gusti yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sampel dipilih melalui seleksi purposive, yaitu dengan memilih informan yang berkaitan dengan topik penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Rumah Qur'an yang terdapat di desa tanjung gusti. Terdapat jumlah Sampel yang diambil berjumlah 30 Sampel. Peneliti mengumpulkan data dengan cara menyebarkan angket kepada orang tua yang sudah ditentukan sebagai sampel, Berikut ini adalah tabel kepuasan orang tua terhadap pendampingan membaca Al-Qur'an:

Tabel 1. Kepuasan orang tua terhadap pendampingan membaca Al-Qur'an.

No	Pernyataan	Skor	Ket
1.	Fashahah dalam membaca Al-Qur'an.	115	Sangat Baik
2.	Tajwid.	106	Sangat Baik
3.	Adab.	112	Sangat Baik
4.	Pemahaman keagamaan.	111	Sangat Baik
5.	Mengenali huruf dan harakat Al-Qur'an	111	Sangat Baik
<b>Rata-Rata</b>		<b>555</b>	<b>Sangat Baik</b>

Tingkat kepuasan orang tua terhadap pendampingan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan di rumah Qur'an Desa Tanjung Gusti menunjukkan kategori Sangat Baik.

### **3.2 Pembahasan**

Berdasarkan studi survei ini dapat dikemukakan bahwa anak-anak pada desa Tanjung Gusti masih perlu adanya pengembangan terhadap ilmu agama pada diri, masih minimnya pengetahuan tentang ilmu agama mendorong para tokoh masyarakat untuk melakukan suatu program dan pendampingan pengajaran agama dan membaca Al-Qur'an. Untuk memaksimalkan hasil dari proses pendampingan ini, penulis membagi proses kegiatan dalam beberapa tahap.

#### **Tahap Pertama**

Tahap pertama yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan ialah observasi tempat milik tokoh masyarakat setempat di mana program kerja tersebut yang akan dilakukan. Ternyata rumah Qur'an Tanjung Gusti kecamatan Galang belum menerapkan kaidah ilmu adab, pemahaman keagamaan, mengenali huruf dan harakat AL-Qur'an yang benar dalam pembelajaran membaca AL-Qur'an. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi dan angket kepada masyarakat dan pemangku kepentingan melalui diskusi bersama masyarakat Desa Tanjung Gusti.



Gambar 1. Gambar 1. Rumah Al-Qur'an Desa Tanjung Gusti

#### **Tahap Kedua**

Tahap Kedua pada program ini dengan memberikan pendampingan berupa pengajaran secara langsung kepada anak-anak desa yang mengikuti program membaca Al-

Qur'an. Pengajaran yang dimaksud yaitu dengan beberapa langkah. Langkah pertama, dengan memberikan pemahaman keagamaan dengan menjelaskan pentingnya ilmu agama jika dipelajari dan diterapkan dalam pribadi diri sendiri.



Gambar 2. Pengajaran Ilmu Agama

Langkah kedua, dengan mengajar ngaji anak desa serta memberikan penjelasan bacaan yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid jika ada yang kurang benar, serta memberikan pemahaman tentang kefasihan dalam mengucapkan huruf-huruf dan panjang pendek (Harakat).



Gambar 3. Pendampingan membaca Al-Qur'an

### **Tahap Ketiga**

Tahap ketiga dalam program kerja ini memberikan perlombaan yang berkaitan dengan kaidah ilmu adab, pemahaman keagamaan, mengenali huruf dan harakat AL-Qur'an lalu memberikan hadiah guna untuk menimbulkan semangat kepada yang dapat memenangkan perlombaan tersebut dan memberikan buku bagi peserta lomba yang tidak

memenangkan lomba, juga memberikan motivasi agar tidak mudah putus asa dan lebih giat. mendalami ilmu agama agar mampu bersaing. Semua yang diberikan semata mata ditujukan agar anak anak lebih termotivasi lagi dan lebih mendalami ilmu keagamaan.



Gambar 4. Pemberian Hadiah

Langkah selanjutnya meyebarkan angket kepuasan masyarakat terhadap pendampingan membaca Al-Qur'an kepada masyarakat yang merupakan wali murid. Lalu mengumpulkan angket yang sudah disebar untuk mengukur seberapa tingkat kepuasan masyarakat terhadap program pendampingan membaca Al-Qur'an dan pengajaran ilmu keagamaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Program pendampingan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan di Desa Tanjung Gusti, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang telah mencapai tujuan utamanya, yaitu membentuk nilai-nilai karakter islami pada anak-anak. Pendekatan tatap muka yang intensif, dikombinasikan dengan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta, terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid dan Fashahah yang baik.

Selain itu, program ini juga berhasil mengenalkan anak-anak pada harakat Al-Qur'an serta menumbuhkan minat baca Al-Qur'an dan pemahaman terhadap kandungannya. Evaluasi program yang melibatkan angket kepuasan orang tua menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, mengindikasikan bahwa program ini tidak

hanya efektif dan bermanfaat untuk anak-anak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga berhasil mendapat dukungan penuh dari keluarga. Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang penting. Pertama, program pendampingan membaca Al-Qur'an dengan pendekatan tatap muka secara langsung terbukti efektif dalam membentuk karakter islami pada anak-anak. Kedua, keterlibatan orang tua dalam proses pendampingan sangat penting untuk mendukung keberhasilan program. Hal ini akan menjad program ini dapat dijadikan sebagai model bagi program-program serupa di daerah lain, terutama di daerah dengan akses terbatas terhadap pendidikan keagamaan nonformal.

### **Saran**

Perlunya menumbuhkan kesadaran diri dari kalangan pemuda untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an dikalangan anak-anak. Kegiatan ini harus menjadi bagian integral dari program pengabdian masyarakat, mengingat pentingnya pembentukan karakter islami. Bagi peserta KKN selanjutnya pada saat akan melaksanakan program kerja untuk pengabdian masyarakat di Desa Tanjung Gusti, hendaknya mereka mengambil program kerja Mengajar mengaji untuk menjadi program kerja wajib Mahasiswa KKN tersebut. Dikarenakan untuk mendidik anak-anak yang akan berpengaruh bagi penerus bangsa.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami, mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Gusti , mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam program ini. Terima kasih kepada masyarakat Desa Tanjung Gusti atas sambutan hangat, kerjasama, dan partisipasinya yang aktif. Kami juga mengapresiasi bimbingan dari Dosen Pembimbing serta dukungan dari Universitas melalui Lembaga Kerjasama dan Praktek Magang (LKPM) sebagai pihak penanggung jawab pelaksanaan KKN UMN Al-Washliyah 2024. Keberhasilan program ini adalah hasil dari kerja keras dan komitmen bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Hasanuddin, "PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK-ANAK MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN ILMU TAJWID DI DESA RATU JAYA KABUPATEN LAMPUNG UTARA," J. Pengabd. Masyarakat, vol. 3, no. 2, 2021.
- [2] N. Zubaidillah, M. H., Alfaridho, A., Amalia, A., Sri, A., Rosliani, E., Abidah, H., ... & Abidah, "Pendampingan Kegiatan Keagamaan Melalui Optimalisasi Program Pengabdian Masyarakat di Desa Tangkawang Haur Gading. Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat," J. Pengabd. Masy., vol. 3, no. 1, pp. 1–13, 2023.
- [3] Muh,Hamna, "Strategi Pembentukan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar di Masa Transisi Covid-19 Menuju Aktivitas New Normal. Jurnal :Bidang Pendidikan Dasar," J. Bid. Pendidik. Dasar ., vol. 6, no. 2, p. 135, 2022.
- [4] R. E. A. A. K. E. Y. M. M. N. S. Monicha, "PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENGHADAPI ERA MILENIALDI SMA NEGERI 2 REJANG LEBONG," J. Pendidik. Agama Islam, vol. 6, no. 2, pp. 199–214, 2020.
- [5] A. W. S. Patoni and A. Al Hamat, "EDUCATION METHOD AKHLAK IN SDIT UMMUL QURO," Edukasi Islam. J. Pendidik. Islam, vol. 10, no. 1, p. 197, 2021, doi: 10.30868/ei.v10i01.912.
- [6] M. Japar and Purwati, "Religiosity, Spirituality and Adolescents' Self-Adjustment," Int. Educ. Stud., vol. 7, no. 10, 2014, doi: 10.5539/ies.v7n10p66.
- [7] I. Hermawan, "Konsep Nilai-Nilai Karakter Islami Sebagai Pembentuk Peradaban Manusia," south east asian J. Islam. Educ. Manag., vol. 1, no. 2, 2020, doi: 10.21154/sajiem.v1i2.24.
- [8] H. I. Mutiarawati and D. A. Sulthani, "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Sikap Religius Pada Siswa di SMK Negeri 7 Jakarta Timur," J. Ilm. Mandala Educ., vol. 9, no. 3, 2023, doi: 10.58258/jime.v9i1.5717.
- [9] Monalisa;, Marsiah;, and Anshari; Ajahari Muhammad Redha, "Pendampingan dalam Belajar Al-Qur'an Pada Anak-Anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sukamulya," AL-Ilmi J. Kaji. Islam Pendidik., vol. 3, no. 1, 2022.
- [10] R. Kriyantono, Teknik praktisriiset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi., Riset Media, Public Relations, 2020.
- [11] J. S. Albi Anggito, Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak, 2018. [Online]. Available: [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=59V8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Denzin+%26+Lincoln+dalam+Anggito+%26+Setiawan+\(2018\)&ots=5IcxvBhxJn&sig=zBdw1h7wg2hOtX0\\_GRu3JSxGjT4&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Denzin+%26+Lincoln+dalam+Anggito+%26+Setiawan+\(2018\)&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=59V8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Denzin+%26+Lincoln+dalam+Anggito+%26+Setiawan+(2018)&ots=5IcxvBhxJn&sig=zBdw1h7wg2hOtX0_GRu3JSxGjT4&redir_esc=y#v=onepage&q=Denzin+%26+Lincoln+dalam+Anggito+%26+Setiawan+(2018)&f=false)